

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi adalah salah satu kebutuhan utama baik individu maupun kelompok terutama dalam proses pengambilan keputusan dan nilai tambah dalam pemanfaatan teknologi yang berkaitan dengan waktu maupun jarak yang ditempuh, akurat dan efisiensi dalam pengolahan data dibandingkan dengan sistem manual. Maka sewajarnya semua orang berfikir dan menggunakan teknologi tersebut untuk berbagai kepentingan baik dunia bisnis maupun dari segi bidang kependidikan.

Kemajuan perkembangan teknologi informasi (TI) semakin pesat baik untuk penggunaan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) yang semakin mudah penggunaannya (*user friendly*) untuk membantu pembelajaran semua kalangan pengguna teknologi, dalam pendidikan sering sekali digunakan dalam pembelajaran secara terbuka maupun tertutup apalagi dengan adanya internet akan lebih cepat perkembangan belajar secara elektronik (*e-learning*) dimana dengan adanya *e-learning* baik guru dan siswa bisa meningkatkan motivasi sesuai manfaat yang diperoleh.

Didalam penggunaan *e-learning*, para pengguna mempertimbangkan manfaat dan kemudahan *e-learning* tersebut. Pertimbangan seperti ini akan mempengaruhi persepsi pengguna *e-learning* terhadap minat. Dalam penelitian tentang minat berperilaku dalam menggunakan teknologi ini dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). (Sanjaya, 2005).

Sehubungan dengan pesatnya perkembangan teknologi, *e-learning* bisa dikatakan sebagai media pendidikan, contohnya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Teladan Yogyakarta yang berlokasi di Jl H.O.S Cokrominoto 10, dengan situs www.sman1teladan-yog.sch.id bisa mengetahui dan membantu proses belajar baik siswa dan guru. Dengan sistem ini pelajaran tidak perlu bertatap muka tetapi sistem ini bisa pula *download* dan *upload* bahan-bahan materi yang sudah ada, materi tambahan dan tugas-tugas yang diberikan. Sebenarnya teknologi ini digunakan untuk mempermudah dalam semua aktifitas sekolah. Tetapi tidak semua siswa dapat mengakses *e-learning* tersebut, mungkin karena pertama kali kelihatan mudah tetapi setelah menggunakan siswa bingung dengan prosedur masuk kedalam anggota sekolah dan bahkan koneksi dalam akses tersebut sulit bahkan terkadang *error* dalam mendapatkan jaringan, jadi siswa cenderung malas untuk mengakses *e-learning* yang pihak sekolah telah sediakan.

Dalam penelitian ini digunakan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) tentang konsep manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap intensitas pengguna teknologi informasi. Model ini digunakan untuk melihat pemahaman individu yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya (Venkatesh & Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005). Penggunaan *e-learning* dan pemanfaatannya dalam pekerjaan masih menjadi perhatian penting dalam penelitian, walaupun terdapat kemajuan yang cukup berarti dalam kemampuan *hardware* dan *software*. Masalah yang muncul dalam penggunaan suatu teknologi adalah sistem informasi dikatakan berhasil jika frekuensi penggunaan tinggi. Frekuensi tinggi jika sistem informasi tersebut bermanfaat dan mudah untuk digunakan

Dalam hal ini TAM menawarkan suatu penjelasan dengan kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para pengguna (Venkatesh & Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005). Model TAM dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen & Fishbein, 1980 dalam Sanjaya, 2005). TRA bisa diartikan sebagai model khusus yang terbukti berhasil untuk memprediksi dan memperjelas tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan suatu teknologi beraneka ragam bidang. (Fishbein dan Ajzen, 1975 dalam Sanjaya, 2005). Berdasarkan TRA, pengguna internet ditentukan oleh persepsi individu dan sikap yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang dalam penggunaan suatu teknologi informasi.

Dalam dua konsep utama yang dipercaya oleh perilaku penggunaan yaitu manfaat (*perceived usefulness*) diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya, sedangkan kemudahan (*perceived ease of use*) diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras (Venkatesh & Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005).

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Putu Sugiarta Sanjaya (2005). Dalam hal ini, peneliti memasukan satu unsur penting perkembangan TI yaitu *e-learning*. Dari fenomena ini maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT BERPERILAKU SISWA SMAN I TELADAN YOGYAKARTA DALAM MENGGUNAKAN *E-LEARNING*."

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berusaha untuk menggungkapkan jawaban pertanyaan yang diangkat dilatar belakang yang telah terurai maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku siswa SMAN 1 Teladan Yogyakarta dalam menggunakan *e-learning*?
2. Apakah kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku siswa SMAN 1 Teladan Yogyakarta dalam menggunakan *e-learning*?
3. Apakah manfaat dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku siswa SMAN 1 Teladan Yogyakarta dalam menggunakan *e-learning*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apapun pencapaian tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh manfaat terhadap minat berperilaku siswa SMAN 1 Teladan Yogyakarta dalam menggunakan *e-learning*.
2. Untuk menguji pengaruh kemudahan terhadap minat berperilaku siswa SMAN 1 Teladan Yogyakarta dalam menggunakan *e-learning*.
3. Untuk menguji pengaruh manfaat dan kemudahan secara simultan terhadap minat berperilaku siswa SMAN 1 Teladan Yogyakarta dalam menggunakan *e-learning*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat di bidang Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tambahan pengetahuan mengenai penerapan teori-teori ekonomi di lapangan yang telah didapatkan di bangku kuliah, terutama yang berkaitan dengan konsentrasi Sistem Informasi Manajemen.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman bagi seorang peneliti mengenai pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat berperilaku siswa SMAN 1 Teladan dalam menggunakan *e-learning*.

3. Bagi SMAN 1 Teladan Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi yang ada dalam lingkungan sekolah yang berkaitan dengan menerapkan sistem informasi.